

Pengaruh Kompetensi Guru dan Persepsi Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Inggris

Achmad Sumali¹, Surasni², Oki Iqbal Khair³

^{1, 2, 3} Universitas Pamulang Indonesia, Indonesia

dosen01562@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh interaktif Gaya Belajar dan Penguasaan Kosakata secara bersama-sama terhadap Keterampilan Membaca. Untuk mengetahui pengaruh Gaya Belajar dan untuk mengetahui pengaruh Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Membaca. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Eksperimental. Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa Kelas Bahasa Inggris A sebagai kelas eksperimen untuk Gaya Belajar Audio dan Gaya Belajar Visual, sedangkan Kelas Bahasa Inggris B terdiri dari 30 siswa sebagai kelas Kontrol untuk Kosakata Tinggi dan Kosakata Rendah. Pengumpulan data diperoleh dengan melakukan tes hasil belajar, Analisis data diperoleh dengan menerapkan analisis deskriptif dan analisis statistik dengan Anova 2 jalur.

Kata Kunci: *Gaya Belajar, Penguasaan Kosakata, Keterampilan Membaca*

Pendahuluan

Apabila terdapat dua anak yang memiliki kemampuan sama dan memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja dan hasilhasil yang dicapai oleh anak yang mempunyai persepsi tinggi akan lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak mempunyai persepsi. Ada empat keterampilan dalam berbahasa Inggris yaitu: speaking, writing, listening dan Reading salah satu yang menjadi fokus pada permasalahan ini adalah skill dalam Reading. Reading adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan untuk pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak dicapai oleh penulis melalui media kata atau bahasa tulis.

Dari berbagai faktor penyebab rendahnya hasil belajar bahasa Inggris tersebut penulis lebih condong dan berkecenderungan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar bahasa Inggris adalah bahwa guru kurang mampu menumbuhkan persepsi belajar siswa dalam belajar membaca dan peranan orang tua dalam pendidikan anak yang rendah. Persepsi adalah penting, bahkan tanpa kesepakatan tertentu mengenai definisi konsep kepandaian membaca tersebut. Dalam praktiknya, proses belajar mengajar English Reading Text siswa dihadapkan dengan berbagai kesulitan dalam pemahaman Reading Text, dari kesulitan-kesulitan tersebut berdampak pada pemahaman text yang sulit dicapai makna sebenarnya dari sebuah bacaan (reading). Pentingnya peranan fasilitas belajar dalam proses belajar perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada siswa.

Orang tua yang mempunyai waktu yang lebih banyak (luang) dalam mendidik dan memperhatikan perkembangan anak memiliki hasil yang lebih optimal bagi perkembangan belajar anak. Sementara orang tua yang tidak memiliki waktu luang (sedikit waktu) dalam mendidik anak maka kecenderungan hasil pendidikan anak menjadi lebih rendah. Guru, dalam pembelajaran bahasa Inggris dewasa ini, banyak menekankan pada siswa dalam penguasaan reading dan conversation melalui story text, penyelesaian soal secara berulang tanpa memberikan pengertian dari mana arti atau langkah-langkah penyelesaian tersebut diperoleh.

Selain itu guru kurang mampu menumbuhkan persepsi belajar siswa dalam belajar membaca text. (Dewi Kustanti, 86:2019) Hal ini dapat mempengaruhi persepsi siswa atas fasilitas belajar dan kompetensi guru yang pada akhirnya dapat menaikkan kemampuan membaca siswa di SMP Negeri Jakarta Selatan. Namun demikian penulis mensinyalir bahwa faktor fasilitas belajar adalah salah satu faktor utama yang patut diduga menjadi penyebab utama rendahnya keterampilan membaca siswa tersebut. Secara nasional bahasa Inggris masih menepati porsi kedua dari mata pelajaran dengan nilai terbaik data diambil tahun 2019 saat masih ada Ujian Nasional 2019.

Metode

Penelitian ini digunakan metode survey dengan analisis korelasional. Artinya data di jaring dengan bantuan kuesioner.). Metode survey digunakan karena peneliti ingin memahami tentang suatu fenomena yang terjadi dalam sekolah. Cara mengumpulkan data penelitian adalah dengan cara melakukan survey (pengambilan data langsung pada objek dilapangan. Populasi Target, Populasi target pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP di kecamatan Kebayoran Lama Jakarta Selatan, yaitu di SMP Negeri 16 Jakarta Selatan. Populasi Terjangkau, Sesuai masalah yang diteliti populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 16 Palmerah Jakarta Selatan tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 180 orang siswa. Untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fokus permasalahan dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner dan test. Data dalam ini terdiri dari: 1) data skor pengukuran keterampilan berbicara bahasa Inggris. 2) data skor pengukuran persepsi siswa terhadap kompetensi guru. 3) data skor pengukuran persepsi atas fasilitas sekolah.

1. Uji normalitas dengan menggunakan liliefors. Data dinyatakan normal jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ diuji dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Sedangkan data linear apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ diuji dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.
2. Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk menguji kesamaan varians populasi yang berdistribusi normal. Uji homogenitas menggunakan uji bartlett. Varians dinyatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, diuji dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.
3. Uji Linearitas Data Keberartian Regresi dimaksudkan untuk melihat apakah regresi yang diperoleh berarti apabila dipergunakan untuk membuat kesimpulan antar variabel "ANOVA", regresi linier apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, diuji dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Persepsi Siswa atas Fasilitas Belajar (X_1), dan Persepsi siswa atas Kompetensi Guru (X_2), secara bersama-sama terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa (Y)

Koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas X_1 , X_2 , secara bersama-sama terhadap Y adalah sebesar 0,621. Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0,385 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi Persepsi siswa atas Fasilitas Belajar, dan Persepsi siswa atas Kompetensi Guru, terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Inggris siswa adalah sebesar 38,5%, sisanya (61,5%) karena pengaruh faktor lain. Sedangkan untuk pengujian hipotesis melalui analisis regresi diperoleh hasil perhitungan terlihat pada Tabel 4.7. dan Tabel 4.8.. Dari Tabel 4.8. diperoleh persamaan garis regresi yang merepresentasikan pengaruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel Y , yaitu $\hat{Y} = 25,369 + 0,480 X_1 + 0,219 X_2$. Sedangkan pengujian signifikansi garis regresi tersebut adalah dengan memperhatikan hasil perhitungan yang ada pada Tabel 4.7. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak” atau “jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak”, yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y . Nilai Sig adalah bilangan yang tertera pada kolom Sig dalam Tabel 4.7.. Nilai F_{hitung} adalah bilangan yang tertera pada kolom F dalam Tabel 4.7.. Sedangkan nilai F_{tabel} adalah nilai tabel distribusi F untuk taraf nyata 5% dengan derajat pembilang (k) = 2 dan derajat penyebut ($n - k - 1$) = 62, dimana n adalah banyaknya responden, dan k adalah banyaknya variabel bebas. Dari Tabel 4.7. terlihat bahwa nilai $Sig = 0.000$ dan $F_{hitung} = 19,435$, sedangkan $F_{tabel} = 2,09$. Karena nilai $Sig < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 di tolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel X_1 , X_2 , secara bersama-sama terhadap Y .

Pengaruh Persepsi Siswa atas Fasilitas Belajar (X_1) terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Inggris Siswa (Y)

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom t atau kolom Sig untuk baris Variabel X_1 pada Tabel 4.8. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak” atau “jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y . Nilai Sig adalah bilangan yang tertera pada kolom Sig untuk baris Variabel X_1 dalam Tabel 4.8.. Nilai t_{hitung} adalah bilangan yang tertera pada kolom t untuk baris Variabel X_1 dalam Tabel 4.8.. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah nilai tabel distribusi t untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ($df = n - 2$) = 63 dimana n adalah banyaknya responden. Dari Tabel 4.8. terlihat bahwa nilai $Sig = 0.000$ dan $t_{hitung} = 3,783$, sedangkan $t_{tabel} = 2000$. Karena nilai $Sig < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y .

Pengaruh Persepsi siswa atas Kompetensi Guru (X_2) terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Inggris Siswa (Y)

Untuk membuktikan hipotesis tersebut adalah dengan memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom *t* atau kolom *Sig* untuk baris Variabel X_2 pada Tabel 4.8. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah “jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak” atau “jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak”, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y . Nilai *Sig* adalah bilangan yang tertera pada kolom *Sig* untuk Variabel X_2 dalam Tabel 4.8.. Nilai t_{hitung} adalah bilangan yang tertera pada kolom *t* untuk baris Variabel X_2 dalam Tabel 4.8.. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah nilai tabel distribusi *t* untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ($df = n - 2$) = 63 dimana *n* adalah banyaknya responden. Dari Tabel 4.8. terlihat bahwa nilai $Sig = 0.040$ dan $t_{hitung} = 2,101$, sedangkan $t_{tabel} = 2000$. Karena nilai $Sig < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat.

Pengaruh Persepsi siswa atas Fasilitas Belajar, dan Persepsi siswa atas Kompetensi Guru, secara bersama-sama terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Inggris Siswa

Dari deskriptif data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,621 dan koefisien determinasi sebesar 38,5%, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas X_1 , X_2 dan secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y . Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = 25,369 + 0,480 X_1 + 0,219 X_2$. Nilai konstanta = 25,369 menunjukkan bahwa dengan Persepsi siswa atas Fasilitas Belajar, Persepsi siswa atas Kompetensi Guru, dan Keterampilan Membaca Bahasa Inggris paling tinggi, sulit bagi siswa meraih prestasi belajar yang baik, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,480, dan 0,219 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas X_1 , dan X_2 , secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y . Angka koefisien regresi tersebut juga menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan satu nilai Persepsi atas Fasilitas Belajar maka akan terdapat kenaikan Keterampilan Membaca Bahasa Inggris siswa sebesar 0,480, dan setiap ada kenaikan satu nilai Persepsi siswa atas Kompetensi Guru maka akan terdapat kenaikan Keterampilan Membaca Bahasa Inggris siswa sebesar 0,219.

Pengaruh Persepsi siswa atas Kompetensi Guru terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Inggris Siswa

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig = 0.040$ dan $t_{hitung} = 2,101$, sedangkan $t_{tabel} = 2000$. Karena nilai $Sig < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y . Menurut sintesis teori yang ada di Bab II, Menurut Shaleh (2004 : 89) mengatakan bahwa “persepsi adalah proses yang menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita”. Dengan kata lain, persepsi adalah proses diterimanya rangsang (objek, kualitas, hubungan antara gejala maupun peristiwa). Sampai rangsang itu disadari dan dimengerti.

Kesimpulan

Pada bagian kesimpulan ini, penulis uraikan secara singkat hasil penelitian yang diperoleh di lapangan. Setelah diadakan penelitian dan analisis data tentang “Pengaruh Persepsi Siswa Atas Fasilitas Belajar dan Persepsi Siswa Atas Kompetensi Guru terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Inggris” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara bersama-sama yang signifikan X_1 dan X_2 terhadap Y dengan mendasar pada skor koefisien korelasi atau hubungan positif yang ditunjukkan dengan skor $r_{y1} = 0,621$. Sedangkan kekuatan sumbangan ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,385 yang menunjukkan bahwa kontribusi Persepsi Siswa Atas Fasilitas Belajar dan Persepsi Siswa Atas Kompetensi Guru terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Inggris sebesar 38,5%.
2. Dari pengujian signifikansi koefisien regresi juga signifikan, yaitu ditunjukkan oleh nilai $Sig = 0.000$ dan $F_{hitung} = 19,435$, sedangkan $F_{tabel} = 2,68$ sehingga nilai $Sig < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau regresi tersebut signifikan, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel bebas X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y .
3. Terdapat pengaruh X_1 terhadap Y dengan mendasar dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig = 0.000$ dan $t_{hitung} = 3,783$, sedangkan $t_{tabel} = 1,980$. Karena nilai $Sig < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y .
4. Terdapat pengaruh X_2 yang signifikan terhadap Y dengan mendasar dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig = 0.040$ dan $t_{hitung} = 2,101$, sedangkan $t_{tabel} = 2,000$. Karena nilai $Sig > 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y .
5. Berdasarkan temuan penelitian di atas yang didasarkan pada analisis data penelitian, bahwa Keterampilan Membaca Bahasa Inggris dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan Persepsi Siswa Atas Fasilitas Belajar dan Persepsi Siswa Atas Kompetensi Guru yang lebih baik lagi

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Agistiawati, E., & Asbari, M. (2020). Pengaruh Persepsi Siswa atas Lingkungan Belajar dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Atas Swasta Balaraja. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 513-523.
- Bangun, D. (2008). Hubungan persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar, dan penggunaan waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar ekonomi. *Jurnal ekonomi dan pendidikan*, 5(1).

- Eka, Y. (2018). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 2x11 Kayutanam* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI SUMATERA BARAT).
- Hartaji, H. D. (2018). Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(4), 336-345.
- Kasman, H. (2018). *Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 10 Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Mardiyah, M. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Bahasa Inggris melalui Autonomous Learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 3(1), 35-42.
- Maulana, H. (2016). Strategi Metakognitif Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Inggris. *Konferensi Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi*, 1(1).
- Mola, M. (2021). Pengaruh Persepsi Atas Pendekatan Komunikatif Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa (Survei pada Sekolah Menengah Pertama Swasta di Bekasi). *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 1-9.
- Sobandi, A. (2010). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru SMKN Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kota Bandung. *Manajerial: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, 9(2), 25-34.
- Werdayanti, A. (2008). Pengaruh Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Dinamika Pendidikan*, 3(1).